

## Validity and Practicality of the Learning Implementation Plan And Student Worksheet With *Make A Match* Learning Model and Practicum Method On Fungi Material

### Validitas Dan Kepraktisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Model Pembelajaran *Make A Match* dan Metode Praktikum Pada Materi Jamur

Fatma(\*), Ani M. Hasan, Masra Latjompoh

Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6, Dulalowo Timur, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo 96128, Indonesia

\*Corresponding author: fatmaaaaa474@gmail.com

Diterima 12 Agustus 2022 dan disetujui 30 Oktober 2022

#### Abstrak

RPP dan LKPD yang kurang mamadai menyebabkan proses pembelajaran kurang efisien, sehingga diperlukan pengembangan RPP dan LKPD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas dan kepraktisan RPP dan LKPD dengan model pembelajaran *make a match* dan metode praktikum pada materi jamur. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian *R&D* modifikasi sugiono 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RPP & LKPD yang dilihat dari hasil validasi oleh dua orang dosen validator ahli memperoleh persentase nilai RPP 89% dan LKPD 94% memperoleh kriteria sangat valid dan dari validator praktisi yaitu satu orang guru memperoleh persentase nilai RPP 94% dan LKPD 80%. Kepraktisan RPP dan LKPD terlihat dari: a) hasil keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan I, II, dan III memperoleh persentase nilai rata-rata 93.06%. b) aktivitas peserta didik pada pertemuan I, II, dan III memperoleh persentase nilai rata-rata 97.15% dan c) respon peserta didik memperoleh persentase nilai rata-rata 81.50% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa RPP dan LKPD dengan model pembelajaran *make a match* dan metode praktikum materi jamur dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Kepraktisan, LKPD, RPP, validitas

#### Abstract

*The learning implementation plan and student worksheet that are lacking in terms of the learning process cause the learning process to be less efficient, so it is necessary to develop the learning implementation plan and student worksheet. The purpose of this study is to determine the validity and practicality of The learning implementation plan and student worksheet with a make a match learning model and practicum methods on mushroom material. The research method uses a modified type of R&D research in Sugiono 2018. The results of this study show that the learning implementation plan & student worksheet as seen from the validation results by two expert validator lecturers obtained as a percentage of The learning implementation plan scores of 89% and the student worksheet were 94% obtained very valid criteria and from practitioner validators, namely one teacher obtained as a percentage of the learning implementation plan scores of 94% and student worksheet 80%. The practicality of The learning implementation plan and student worksheet can be seen from: a) the results of the implementation of learning at meetings I, II, and III obtained as an average score percentage of 93.06%. b) the activities of the learners at meetings I, II, and III obtained a percentage of the average score of 97.15% and c) the response of the learners obtained as an average score percentage of 81.50% with excellent criteria. Based on the results of the study, it can be concluded that the learning implementation plan*

*and student worksheet with the make a match learning model and the mushroom material practicum method are declared valid and practical for use in the learning process*

**Keywords :** LKPD, practicality, RPP, validity



Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus is Licensed Under a CC BY SA [Creative Commons Attribution-Share a like 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). [doi https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i3.3153](https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i3.3153)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran atau kebiasaan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Sugihartono et al., (2007) Mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh informasi dan pengalaman. Tujuan pendidikan adalah untuk membantu siswa menemukan pengetahuan, kemampuan, dan kemampuannya sendiri. Jika peserta didik mampu menguasai apa yang dipelajarinya di kelas dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka pendidikan tersebut dianggap memiliki kualitas tinggi sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik (Sani & Ridwan, 2013).

Bangsa akan maju jika generasi penerus bangsa dapat menguasai ilmu pendidikan. Saebani (2008) menyatakan bahwa tujuan pendidikan secara umum adalah untuk menggunakan sumber daya manusia secara maksimal dalam rangka mendukung dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Peran guru dalam pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Menurut Suwardi & Farnisa (2018) peran seorang guru sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran, Seorang guru dapat berperan secara kreatif, imajinatif, hipotetik, sinetik, dan mampu menjadi idola setiap siswa.

Tugas seorang guru sebagai fasilitator adalah menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan agar dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Menurut Rahmawati & Suryadi (2019) menekankan bahwa guru harus lebih berperan sebagai fasilitator didalam kelas agar dapat menghidupkan suasana belajar. Salah satu tugas seorang guru adalah membuat RPP dan LKPD yang memadai untuk digunakan saat proses pembelajaran. Menurut Daryanto et al., (2014) perangkat pembelajaran merupakan salah satu jenis persiapan yang dilakukan seorang guru sebelum memulai proses pembelajaran.

RPP dan LKPD serta penggunaan model dan metode pembelajaran yang monoton merupakan salah satu penyebab kurangnya motivasi belajar peserta didik. Menurut Imam & Indraspuri, (2011) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran yang monoton dapat mengakibatkan peserta didik kurang termotivasi. RPP dan LKPD merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar, karena RPP dan LKPD yang baik dapat meningkatkan cara berpikir dan kemauan peserta didik dalam belajar sehingga tujuan dalam proses belajar dapat tercapai dengan baik. Menurut Sunendar (2017), mengatakan bahwa Mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran terlebih dahulu merupakan salah satu elemen penting untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan mewawancarai guru dan melihat RPP dan LKPD yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Gorontalo kelas X, dapat dinyatakan bahwa RPP dan LKPD yang ada di sekolah masih kurang efektif, karena isi RPP menggunakan model pembelajaran yang monoton dan LKPD yang digunakan sekolah belum bervariasi karena dalam LKPD belum memuat gambar-gambar tentang materi yang akan dipelajari serta bahan bacaan dalam LKPD masih belum memadai sehingga peserta didik merasa jenuh saat mengikuti proses belajar mengajar. Menurut [Fitriani et al., \(2022\)](#) mengatakan bahwa peserta didik lebih menyukai bahan ajar yang berwarna-warni, bergambar dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sehingga menarik minat mereka terhadap materi pembelajaran yang ada.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengembangkan RPP dan LKPD dengan menggunakan model *make a match* dan metode praktikum pada materi jamur. Model pembelajaran *make a match* merupakan suatu permainan atau game yang dimainkan oleh dua orang yang sistem mencari pasangan yang tepat dari soal, jawaban dan gambar yang ada. [Komalasari \(2010\)](#) menyatakan bahwa *make a match* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* siswa diharapkan dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian [Prihatiningsih & Setyanigtyas \(2018\)](#) yang mengatakan bahwa model pembelajaran *make a match* merupakan teori belajar kognitif dan banyak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian R&D (*Research and Development*) modifikasi [Sugiyono \(2018\)](#). penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 di SMA Negeri 1 Gorontalo dengan subjek uji coba produk di kelas X. penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D modifikasi [Sugiyono \(2018\)](#) terdiri dari pengumpulan informasi, analisis materi, analisis peserta didik study literature, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk skala terbatas dan menghasilkan RPP dan LKPD yang valid dan praktis.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar validasi yang dinilai oleh validator ahli yaitu 2 orang dosen biologi dan validator praktisi yaitu 1 orang guru biologi dan indikator yang digunakan dalam lembar validasi RPP adalah identitas mata pelajaran, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, deskripsi materi, kegiatan pembelajaran, penilaian, media/alat. bahan, dan sumber belajar, kebahasaan dan indikator yang digunakan dalam validasi LKPD adalah substansi, didaktik, teknik.

Lembar keterlaksanaan pembelajaran, aspek keterlaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama, aspek guru mengecek kehadiran peserta didik, aspek guru menyampaikan apersepsi, aspek guru menyampaikan tujuan pembelajaran, aspek guru menampilkan ppt terkait dengan materi jamur dan menjelaskan

materi yang telah ditampilkan, aspek guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, aspek guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok yaitu kelompok a dan kelompok b, aspek guru membagikan kartu soal yang dibagikan ke kelompok a dan jawaban ke kelompok b, kartu dibagikan secara acak pada masing-masing kelompok a dan b, setiap peserta didik pada masing-masing kelompok menerima satu kartu, aspek guru menjelaskan langkah kerja dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*, aspek masing-masing peserta didik mencari pasangan yang cocok sesuai kartu yang dimiliki, aspek peserta didik diberi waktu untuk menemukan pasangan kartu yang dimiliki selama 5 menit, aspek masing-masing pasangan diminta untuk mempresentasikan kartu yang dimiliki, aspek guru mengevaluasi peserta didik dengan membagikan LKPD pada masing-masing pasangan kartu yang berisi pertanyaan dari materi yang telah dipelajari, aspek setelah selesai menjawab pertanyaan masing-masing kelompok diminta untuk mengumpulkan LKPD yang telah berikan kepada guru, aspek guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, aspek guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk membuat charta siklus hidup jamur dari tiap-tiap golongan jamur dan guru meminta pada masing-masing kelompok untuk membuat laporan tertulis tentang jenis-jenis jamur yang ada di lingkungan sekitarnya, aspek guru memberi contoh sistematika pembuatan laporan, aspek guru memberitahukan materi selanjutnya untuk dipelajari, aspek salam penutup.

Lembar aktivitas peserta didik, aspek aktivitas peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek menyimak apersepsi dan tujuan, aspek melakukan *pre-test*, aspek menyimak materi yang disampaikan, aspek membentuk kelompok, aspek mencari pasangan kartu, aspek mempresentasikan kartu yang dimiliki, aspek menuliskan jawaban pada lkpd, aspek mengumpulkan lkpd, aspek menulis tugas yang diberikan, aspek menyimpulkan materi. Angket respon peserta didik, aspek respon peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek kelayakan isi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, aspek kegrafikan disajikan pada tabel 1 hingga tabel 5.

**Tabel 1.** Kriteria Skor Skala *Likert* validasi RPP & LKPD

Penilaian	Nilai/Skor
Sangat Valid	86-100
Valid	71-85
Cukup Valid	56-70
Kurang Valid	41-55
Tidak Valid	≤ 40

(Sumber: Yazid, 2016)

$$\text{Validasi perangkat pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah skor setiap aspek}}{\sum \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

**Tabel 2.** Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

Jawaban	Skor
0-20	Sangat Kurang
21-40	Kurang
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik

$$\text{Keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\sum \text{Skor setiap aspek}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.** Kategori Penilaian Aktivitas Peserta Didik

Jawaban	Skor
0-20	Sangat Kurang
21-40	Kurang
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik

$$\text{Aktivitas peserta didik} = \frac{\sum \text{Skor setiap aspek}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 4.** Kriteria Respon Peserta Didik

Jawaban	Skor
Kurang	1
Cukup	2
Baik	3
Sangat Baik	4

$$\text{Respon Peserta Didik} = \frac{\sum \text{Skor Jawaban peserta didik}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 5.** Interpretasi Skor Angket Respon Peserta Didik

Kriteria	Respon Peserta Didik (%)
Sangat Layak	86-100
Layak	71-85
Cukup Layak	56-70
Kurang Layak	41-55
Tidak Layak	≤ 40

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Analisis Hasil Validitas RPP dan LKPD*

Analisis Validitas RPP dan LKPD dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil analisis data dari penilaian validator pada lembar validasi. Penilaian RPP dan LKPD dinilai oleh dua orang dosen validator ahli dan validator praktisi yaitu satu orang guru. Hasil perolehan disajikan pada tabel 6. Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa RPP & LKPD yang dilihat dari hasil validasi oleh dua orang dosen validator ahli memperoleh

persentase nilai rata-rata RPP 89% dan LKPD 94% memperoleh kriteria sangat valid dan validator praktisi yaitu satu orang guru memperoleh persentase nilai rata-rata RPP 94% dan LKPD 80% Hal ini menunjukkan bahwa RPP dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan metode praktikum pada materi jamur layak digunakan dalam proses pembelajaran.

**Tabel 6.** Hasil Penilaian Validator Ahli & Validator Praktisi

Data Validasi	Persentase		Keterangan
	Validator Ahli	Validator Praktisi	
RPP	89%	94%	Sangat Valid
LKPD	84%	80%	Valid

#### ***Analisis Kepraktisan RPP dan LKPD***

Analisis kepraktisan RPP dan LKPD dapat dilihat dari tabel 7 yang menyajikan data hasil penilaian keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas peserta didik dan angket respon peserta didik. Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai persentase aktivitas peserta didik pada pertemuan I, II dan III memperoleh persentase nilai rata-rata 93.06% pada rentang nilai persentase 81%-100% memperoleh kriteria penilaian sangat baik.

**Tabel 7.** Hasil Penilaian keterlaksanaan pembelajaran

Pertemuan	Persentase	Rata-Rata
I	90.78%	93.06%
II	93.42%	
III	95%	

**Tabel 8.** Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik

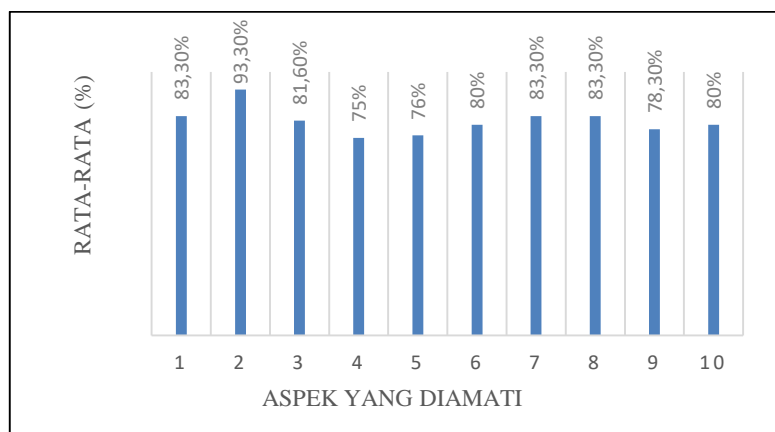
Pertemuan	Persentase	Rata-Rata
I	96.25%	97.15%
II	97.20%	
III	98%	

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa hasil penilaian lembar aktivitas peserta didik pada pertemuan I, II dan III memperoleh persentase nilai rata-rata 97.15% masuk dalam kriteria penilaian sangat baik. Penyajian gambar 1 menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap RPP dan LKPD dengan model pembelajaran *make a match* dan metode praktikum diberikan penilaian yang positif. Hal ini terlihat dari nilai yang diberikan oleh peserta didik pada angket respon peserta didik, dimana nilai rata-rata 81,50% dengan kriteria penilaian layak.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, selanjutnya akan dibahas dalam dua cakupan pembahasan berdasarkan tujuan dari penelitian, yaitu kevalidan RPP dan LKPD dan kepraktisan RPP dan LKPD. Aspek-aspek yang dinilai dalam validitas RPP oleh dua orang validator ahli dan validator praktisi yaitu satu orang guru pada

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu identitas mata pelajaran, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, deskripsi materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, media/alat bahan sumber belajar dan kebahasaan.



Gambar 1. Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh dua orang dosen validator ahli memperoleh persentase nilai rata-rata 89% masuk dalam kriteria sangat valid dan validator praktisi yaitu satu orang guru memperoleh persentase nilai 94% masuk dalam kriteria sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa RPP sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan RPP dan seluruh komponen RPP telah tercantum, sehingga RPP ini dapat diterapkan pada proses pembelajaran dengan beberapa revisi. [Damayanti & Kusumawati \(2017\)](#) menyatakan bahwa hasil penelitiannya memperoleh persentase nilai 93.33% sehingga RPP masuk dalam kriteria valid dan layak untuk digunakan. Aspek-aspek yang dinilai oleh validator dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) yaitu aspek substansi, didaktik, kosntruksi dan aspek teknik. Hasil validasi LKPD oleh dua orang dosen validator ahli memperoleh persentase nilai rata-rata 84% masuk dalam kriteria valid dan validator praktisi yaitu satu orang guru memperoleh persentase nilai rata-rata 80% masuk dalam kriteria valid. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang disusun telah sesuai dengan langkah-langkah pengembangan LKPD, sehingga LKPD ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan revisi pada beberapa aspek. [Lestari et al., \(2018\)](#) menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan hasil validasi LKPD 87.30% masuk dalam kriteria valid sehingga LKPD dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil uji coba keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama 3 pertemuan yang meliputi 3 aspek yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran pada tiga pertemuan diperoleh persentase nilai rata-rata 93.06%. Nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. [Ikshsan & Kholiq \(2019\)](#) dalam penelitiannya memperoleh nilai keterlaksanaan pembelajaran 90% yang masuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut diperoleh karena dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan sintaks yang ada di RPP. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar menggunakan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* dan metode praktikum baik dan efektif digunakan saat proses pembelajaran.



Aktivitas peserta didik yang dinilai oleh observer diberikan daftar checklist yang disesuaikan dengan sintaks yang ada di RPP. Berdasarkan hasil penilaian pada lembar aktivitas peserta didik pada tiga pertemuan memperoleh persentase nilai rata-rata 97.15% pada rentang nilai persentase 81%-100% memperoleh kriteria penilaian sangat baik. Menurut [Basri et al., \(2020\)](#) bahwa hasil analisis aktivitas peserta didik pada 3 kali pertemuan yaitu memperoleh skor 81% masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini karena selama peserta didik mengikuti pembelajaran peserta didik sangat antusias saat mengikuti pembelajaran. Akan tetapi ada beberapa aspek yang tergolong rendah namun termasuk dalam kategori 'baik' yaitu pada saat peserta didik memberikan kesimpulan. Hal tersebut karena peserta didik belum mempunyai keberanian untuk memberikan kesimpulan pada saat diakhir pembelajaran. Menurut [Rizkina \(2013\)](#) bahwa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, ditandai dengan memiliki keinginan dan keberanian dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kemauannya, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Respon angket peserta didik yang diberikan penggunaan RPP dan LKPD menggunakan model *Make a Match* dan metode praktikum pada materi jamur dinilai positif. Hal ini sesuai dengan nilai rata-rata hasil perhitungan persentase angket respon peserta didik yaitu 81.50% dengan kriteria penilaian layak. Menurut [Nengsih & Afriani, \(2019\)](#) bahwa hasil respon peserta didik dalam penelitiannya memperoleh nilai 81.90% yang masuk dalam kategori sangat praktis. Respon positif yang diberikan peserta didik menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik menyatakan bahwa RPP dan LKPD menggunakan model *make a match* dan metode praktikum menarik saat proses pembelajaran. Hal ini karena RPP dan LKPD yang menggunakan model *make a match* tidak membosankan saat digunakan pada proses pembelajaran. Menurut [Rusman, \(2012\)](#) salah satu keunggulan model pembelajaran *make a match* adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu topic dengan perasaan yang menyenangkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil validasi RPP & LKPD yang diperoleh dari dua orang dosen validator ahli memperoleh persentase nilai RPP 89% dan LKPD 94% memperoleh kriteria sangat valid dan dari validator praktisi yaitu satu orang guru memperoleh persentase nilai RPP 94% dan LKPD 80%. Kepraktisan RPP dan LKPD terlihat dari: a) hasil keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan I, II, dan III memperoleh persentase nilai rata-rata 93.06%. b) aktivitas peserta didik pada pertemuan I, II, dan III memperoleh persentase nilai rata-rata 97.15% dan c) respon peserta didik memperoleh persentase nilai rata-rata 81.50% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa RPP dan LKPD dengan model pembelajaran *make a match* dan metode praktikum materi jamur dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, B., Tayeb, T., Abrar, A. I. P., Nur, F., & Angriani, A. D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Aljabar. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 8(2), 173–182. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v8i2.1542>
- Daryanto., Aris Dwicahyono., & Djanji Purwanto. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media. 244 hlm
- Damayanti, Dian., & Kusumawati Dwiningsih. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Blended Learning Pada Materi Sistem Periodik Unsur Kelas X SMA. *Jurnal Of Chemistry Esucation. UNESA Journal of Chemistry Education. Vol. 6, No. 1, pp. 16-23 January 2017*
- Fitriani, A., Sudirman, S., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Melalui Pendekatan Discovery Learning Berbasis Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN 32 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 585–592. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.534>
- Ikhsan, F., & Kholiq, A. (2019). Validitas Perangkat Pembelajaran Fisika Terintegrasi Dengan Ebook High Order Thinking Skills Pada Materi Impuls Dan Momentum. *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika*, 08(02), 521–524.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama. 336 hlm
- Lestari, L., Alberida, H., & Rahmi, Y. L. (2018). Validitas dan Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Kingdom Plantae Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.24036/jep/vol2-iss2/245>
- Nengsih, S., & Afriani, W. (2019). Pengembangan LKS Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing Materi Sistem Regulasi. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(1), 50–59. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i1.618>
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>
- Rizkina, M. (2013). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII E di SMPN 19 Semarang. *Skripsi*. Bimbingan Konseling Universitas Semarang.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 410 hlm

- Sunendar, A. (2017). Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk Apa dan Bagaimana Mengembangkannya. *Jurnal THEOREMS: The Original Research of Mathematics*, 1(2), 1–12.
- Supardi, Imam, K., & Putri, Indraspuri, R. (2011). Pengaruh Penggunaan Artikel Kimia Dari Internet Pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 4(1), 574–581.
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>
- Saebani, Beni Ahmad. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia. 220 hlm
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 546 hlm
- Sani, Abdul., dan Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta. 336 hlm
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Harahap, Farida Agus setiawati & Siti rohima nurhayati. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers. 192 hlm
- Yazid, K. (2016). Validitas Buku Saku Materi Ekologi Untuk Siswa Kelas X Sma. *BioEdu*, 5(3), 249-196

**How To Cite This Article, with APA style :**

Fatma., Hasan A.M., & Latjompoh M. (2022). Validity and Practically of the Learning Implementation Plan and Student Worksheet With *Make a Match* Learning Model and Practicum Method On Fungi Material. *Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus*, 8(3), 652-661. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i3.3153>.